

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data dan Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif. Untuk memperoleh data mengenai Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di rumah diperoleh menggunakan instrumen angket. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada seluruh sampel penelitian.

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Pada pernyataan positif pilihan jawaban selalu skornya adalah 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan negatif pemberian skornya adalah kebalikan dari pernyataan positif, yaitu skor 4 untuk jawaban tidak pernah, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 diberikan pada jawaban sering dan skor 1 untuk jawaban selalu.

Sebelum memberikan angket kepada responden untuk memperoleh data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang berjumlah 50

soal, dengan responden mahasiswa yang berjumlah 40 mahasiswa.

a. Deskripsi data dan analisis Uji Validitas instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga r hitung $>$ r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen angket yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba. Adapun kisi-kisi instrumen angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal		Jumlah Prosen-tase
		(+)	(-)	
1. Dimensi Ideologis (Dimensi Keyakinan)	a. Yakin dengan adanya Allah b. Yakin dengan adanya malaikat Allah c. Yakin dengan	1,2, 3,4, 5	40	6 (12%)

	adanya Rasul Allah d. Percaya pada takdir Allah e. Percaya terhadap kehidupan Akhirat			
2. Dimensi Ritualistik (Dimensi Praktik Agama)	a. Melaksanakan shalat b. Melaksanakan puasa c. Berdo'a d. Berdzikir e. Membaca Al-Qur'an	6, 7, 8, 9, 10	28, 31, 32, 33, 50	10 (20%)
3. Dimensi Eksperensial (Dimensi Penghayatan)	a. Bersyukur terhadap nikmat Allah b. Takut ketika melanggar aturan Allah c. Tersentuh saat mendengar ayat Al-Qur'an d. Merasa tenang setelah shalat e. Merasa bahwa doa-doanya dikabulkan	11, 12, 13, 14, 15	29, 30, 34, 35,	9 (18%)
4. Dimensi Intelektual (Dimensi Pengetahuan)	a. Mengikuti kegiatan keagamaan b. Memperdalam ilmu-ilmu Agama c. Suka	16, 17, 18, 19, 20	36, 37, 38, 48,	9 (18%)

	mendengarkan ceramah Agama d. Membaca buku-buku Agama e. Diskusi tentang masalah Agama			
5. Dimensi Konsekuensial (Dimensi Pengamalan)	a. Suka menolong antar teman b. Memafkan kesalahan orang lain c. Berpakaian sesuai syari'at Islam d. Jujur dalam berkata dan bertindak e. Menghormati orang tua dan dosen	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49	16 (32%)
Jumlah		27	23	50 (100%)

(Ket. Variabel=Keberagamaan)

Dari kisi-kisi yang ada di atas kemudian di buat dalam bentuk pernyataan dalam instrumen angket uji coba (lihat lampiran 1). Selanjutnya menganalisis data angket uji coba dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah dilakukan uji coba kemudian melakukan analisis uji coba dengan diuji validitas dan reliabilitasnya

(lihat lampiran 2). Hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Prese ntase
1	Valid	3,4,5,6,8,9,11,12,13, 14,16,17,18,19,20,22 ,23,24,26,27,29,30,3 3,34,35,36,37,39,40, 41,42,44,46,48,49,50	36	72%
2	Tidak Valid	1,2,7,10,15,21,25,28, 31,32,38,43,45,47	14	28%
	Jumlah		50	100%

Dari hasil uji validitas instrument angket uji coba di atas, maka soal yang dapat digunakan adalah soal-soal yang valid, sedang soal-soal yang tidak valid tidak dapat digunakan, sehingga dalam penelitian ini soal yang digunakan sebanyak 36 pernyataan.

b. Deskripsi dan analisis data Uji reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hal ini berarti instrumen yang reliabel cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena data yang dihasilkan konsisten.

Nilai koefisien reliabilitas (r_{ii}) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{ii} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji cobakan reliabel.

Hasil perhitungan pada N sebanyak 50 butir pernyataan angket uji coba diperoleh nilai reliabilitas = 0,878. Selanjutnya dikonsultasikan pada tabel koefisien korelasi, dengan taraf signifikansi 5% = 0,273 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,354 ternyata $r_{11} > r_{tabel}$, karena itu instrument dikatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menghasilkan kisi-kisi angket penelitian yang digunakan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Kisi-kisi Angket Penelitian Keberagamaan mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di rumah

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal		Jumlah Prosentase
		(+)	(-)	
1. Dimensi Ideologis (Dimensi Keyakinan)	a. Yakin dengan adanya Allah b. Yakin dengan adanya malaikat Allah c. Yakin dengan adanya Rasul Allah d. Percaya pada takdir Allah e. Percaya terhadap kehidupan Akhirat	3,4,5	40	4 (11,11%)

2. Dimensi Ritualistik (Dimensi Praktik Agama)	a. Melaksanakan shalat b. Melaksanakan puasa c. Berdo'a d. Berdzikir e. Membaca Al-Qur'an	6, 8, 9,	33, 50	5 (13,89%)
3. Dimensi Eksperensial (Dimensi Penghayatan)	a. Bersyukur terhadap nikmat Allah b. Takut ketika melanggar aturan Allah c. Tersentuh saat mendengar ayat Al-Qur'an d. Merasa tenang setelah shalat e. Merasa bahwa doanya dikabulkan	11,12, 13, 14	29, 30, 34, 35	8 (22,22%)
4. Dimensi Intelektual (Dimensi Pengetahuan)	a. Mengikuti kegiatan keagamaan b. Memperdalam ilmu-ilmu Agama c. Suka mendengarkan ceramah Agama d. Membaca buku-buku Agama e. Diskusi tentang masalah Agama	16,17, 18,19, 20	36, 37, 48	8 (22,22%)
5. Dimensi Konsekuensial (Dimensi Pengamalan)	a. Suka menolong antar teman b. Memaafkan kesalahan orang lain c. Berpakaian sesuai syari'at Islam d. Jujur dalam berkata dan bertindak e. Menghormati orang tua dan dosen	22, 23, 24, 26,27	39, 41, 42, 44, 46, 49	11 (30,56%)
Jumlah		20	16	36 (100%)

(Ket. Variabel=Keberagamaan)

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi data sebagai berikut:

1) **Hasil Angket Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di kos**

Tabel. 4.4
Hasil Angket
Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

No	Responden	Nilai
1.	R-01	124
2.	R-02	111
3.	R-03	126
4.	R-04	115
5.	R-05	112
6.	R-06	124
7.	R-07	137
8.	R-08	110
9.	R-09	132
10.	R-10	118
11.	R-11	135
12.	R-12	109
13.	R-13	114
14.	R-14	104
15.	R-15	94
16.	R-16	129
17.	R-17	119
18.	R-18	127
19.	R-19	106
20.	R-20	118
21.	R-21	131
22.	R-22	111

No	Responden	Nilai
23.	R-23	114
24.	R-24	125
25.	R-25	110
26.	R-26	109
27.	R-27	114
28.	R-28	114
29.	R-29	105
30.	R-30	132
31.	R-31	111
32.	R-32	111
33.	R-33	121
34.	R-34	111
35.	R-35	117
36.	R-36	122
37.	R-37	127
38.	R-38	116
39.	R-39	120
40.	R-40	129
Jumlah	N= 40	4714

2) Hasil Angket Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di rumah

Tabel 4.5
Hasil Angket
Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

No	Responden	Nilai
1.	R-01	125
2.	R-02	127
3.	R-03	116
4.	R-04	122

5.	R-05	115
6.	R-06	113
7.	R-07	132
8.	R-08	116
9.	R-09	112
10.	R-10	114
11.	R-11	126
12.	R-12	118
13.	R-13	127
14.	R-14	107
15.	R-15	115
16.	R-16	114
17.	R-17	123
18.	R-18	133
19.	R-19	111
20.	R-20	118
21.	R-21	126
22.	R-22	117
23.	R-23	137
24.	R-24	109
25.	R-25	123
26.	R-26	118
27.	R-27	106
28.	R-28	126
29.	R-29	121
30.	R-30	98
31.	R-31	119
32.	R-32	130
33.	R-33	131
34.	R-34	121
35.	R-35	121
36.	R-36	125
37.	R-37	130
38.	R-38	119
39.	R-39	116

40.	R-40	124
Jumlah	X= 40	4801

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah diperoleh data dari hasil penelitian seperti di atas, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis statistik *t_test* dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan pengolahan data yang paling awal setelah selesai melakukan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil instrumen angket kemudian diberi skor tiap item jawabannya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Analisis pendahuluan dari data angket penelitian sebagai berikut:

1) Data Hasil Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada Keberagamaan mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di kos adalah 137 dan nilai terendahnya adalah 94. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2) Menghitung Skor Keberagamaan

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat

tinggal di kos dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban dari responden. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perhitungan Skor
Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat
tinggal di kos

No.	X_i	f	fX_i	X_i^2	fX_i^2
1	94	1	94	8836	8836
2	104	1	104	10816	10816
3	105	1	105	11025	11025
4	106	1	106	11236	11236
5	109	2	218	11881	23762
6	110	2	220	12100	24200
7	111	5	555	12321	61605
8	112	1	112	12544	12544
9	114	4	456	12996	51984
10	115	1	115	13225	13225
11	116	1	116	13456	13456
12	117	1	117	13689	13689
13	118	2	236	13924	27848
14	119	1	119	14161	14161
15	120	1	120	14400	14400
16	121	1	121	14641	14641
17	122	1	122	14884	14884
18	124	2	248	15376	30752
19	125	1	125	15625	15625
20	126	1	126	15876	15876
21	127	2	254	16129	32258

No.	X_i	f	fX_i	X_i^2	fX_i^2
22	129	2	258	16641	33282
23	131	1	131	17161	17161
24	132	2	264	17424	34848
25	135	1	135	18225	18225
26	137	1	137	18769	18769
jumlah		40	$\sum fX_i =$ 4714	$\sum X_i^2 =$ 367361	$\sum fX_i^2 =$ 559108

X_1 :Skor Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

F : Frekuensi skor

fX_1 :Perkalian antara frekuensi dengan skor Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

X_1^2 : Kuadrat skor Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

fX_1^2 : Hasil perkalian antara frekuensi dengan kuadrat skor Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

Langkah selanjutnya, mencari rata-rata dan standar deviasi untuk kemudian nanti dapat diketahui kualitas variable Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos.

a) Menghitung Mean

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1} = \frac{4714}{40} = 117,85$$

b) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}SD_2 &= \frac{1}{N_2} \sqrt{(N_2)(\sum fX_2^2) - (\sum fX_2)^2} \\&= \frac{1}{40} \sqrt{40(559108) - (4714)^2} \\&= \frac{1}{40} \sqrt{22.364.320 - 22.221.796} \\&= \frac{1}{40} \sqrt{142.524} = \frac{1}{40} \times 377,5235092 \\&= 9,438087730042 \text{ dibulatkan menjadi } 9,438\end{aligned}$$

3) Menentukan Kualitas Variabel

Kualitas variabel akhlak siswi beragama Islam tidak berjilbab, dapat diketahui dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala kurva normal yang ditunjuk berdasarkan SD, yaitu:

$$A \rightarrow M + 2 \text{ SD ke atas } 117,85 + 2 \times 9,438 = 136,726$$

$$B \rightarrow M + 1 \text{ SD } 117,85 + 1 \times 9,438 = 127,288$$

$$C \rightarrow M - 1 \text{ SD } 117,85 - 1 \times 9,438 = 108,412$$

$$D \rightarrow M - 2 \text{ SD } 117,85 - 2 \times 9,438 = 98,974$$

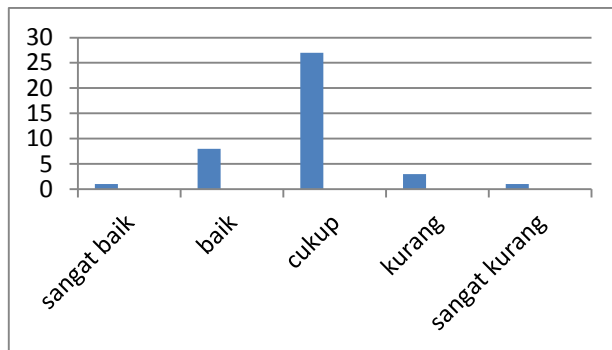
$$E \rightarrow \text{Kurang dari } M - 2 \text{ SD } = < 97$$

Setelah datanya diubah kedalam standar skala kurva normal berdasarkan SD, maka selanjutnya dibuat tabel kualitas variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kualifikasi Dan Interval Data
Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat
tinggal di kos

Skor	Nilai	Kategori	Jumlah
≥ 136	A	Sangat Baik	1
127 – 135	B	Baik	8
108 – 126	C	Cukup	27
98 – 107	D	Kurang	3
≤ 97	E	Sangat Kurang	1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos berada dalam kategori cukup yaitu antara 108-126 sebanyak 27 mahasiswa. Berdasarkan daftar distribusi frekuensi di atas, maka bentuk histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4.1: Grafik Frekuensi Hasil Angket
Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat
tinggal di kos

- 1) Data Hasil Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada Keberagaman mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di rumah adalah 137 dan nilai terendahnya adalah 98. Data yang sudah terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

- 2) Menghitung Skor Keberagaman

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban dari responden. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Perhitungan Skor Keberagaman Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di Rumah

No.	X_2	f	fX_2	X_2^2	fX_2^2
1	98	1	98	9604	9604
2	106	1	106	11236	11236
3	107	1	107	11449	11449
4	109	1	109	11881	11881
5	111	1	111	12321	12321
6	112	1	112	12544	12544
7	113	1	113	12769	12769
8	114	2	228	12996	25992
9	115	2	230	13225	26450

No.	X_2	f	fX_2	X_2^2	fX_2^2
10	116	3	348	13456	40368
11	117	1	117	13689	13689
12	118	3	354	13924	41772
13	119	2	238	14161	28322
14	121	3	363	14641	43923
15	122	1	122	14884	14884
16	123	2	246	15129	30258
17	124	1	124	15376	15376
18	125	2	250	15625	31250
19	126	3	378	15876	47628
20	127	2	254	16129	32258
21	130	2	260	16900	33800
22	131	1	131	17161	17161
23	132	1	132	17424	17424
24	133	1	133	17689	17689
25	137	1	137	18769	18769
Jumlah	N=40	40	$\sum fX_2 =$ 4801	$\sum X_2^2 =$ 358858	$\sum fX_2^2 =$ 578817

X_2 : Skor Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

F : Frekuensi skor Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

fX_2 :Perkalian antara frekuensi dengan skor keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

X_2^2 : Kuadrat skor Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

fX_2^2 : Hasil perkalian antara frekuensi dengan kuadrat skor Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

a) Menghitung Mean

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2} = \frac{4801}{40} = 120,025$$

b) Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD_2 &= \frac{1}{N_2} \sqrt{(N_2)(\sum fX_2^2) - (\sum fX_2)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{40(578817) - (4801)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{23.152.680 - 23.049.601} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{103.079} = \frac{1}{40} \cdot 321,0591846 \\ &= 8,026479614378 \text{ dibulatkan menjadi } 8,026 \end{aligned}$$

3) Menentukan Kualitas Variabel

Kualitas variabel Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah, dapat diketahui dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala 5 yang ditunjuk berdasarkan SD, yaitu:

$$A \rightarrow M + 2 \text{ SD keatas } 120,025 + 2 \times 8,026 = 136,077$$

$$B \rightarrow M + 1 \text{ SD } 120,025 + 1 \times 8,026 = 128,051$$

$$C \rightarrow M - 1 \text{ SD } 120,025 - 1 \times 8,026 = 111,999$$

$$D \rightarrow M - 2 SD \quad 120,025 - 2 \times 8,026 = 103,973$$

$$E \rightarrow \text{Kurang dari } M - 2 SD = < 102$$

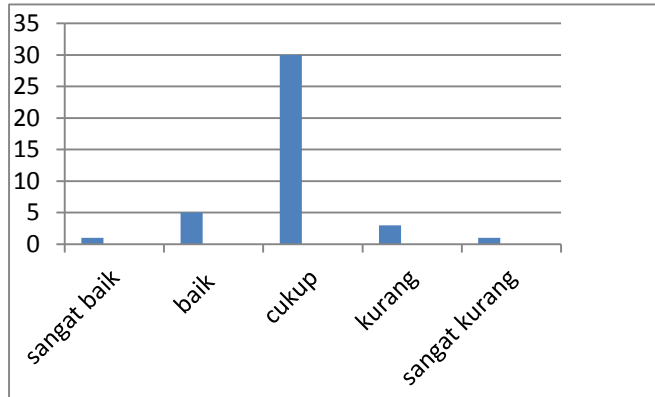
Setelah datanya diubah kedalam standar skala 5 berdasarkan SD, maka selanjutnya dibuat tabel kualitas variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kualifikasi dan Interval Data Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di Rumah

Skor	Nilai	Kategori	Jumlah
≥ 136	A	Sangat baik	1
128 – 135	B	Baik	5
111 – 127	C	Cukup	30
103 – 110	D	Kurang	3
≤ 102	E	Sangat Kurang	1

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah berada dalam kategori cukup yaitu antara 111-127 sebanyak 30 mahasiswa. Berdasarkan daftar distribusi frekuensi di atas dapat dibuat dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2: Grafik Frekuensi Hasil Angket Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di Rumah

3. Analisis Uji Prasyarat Data

Sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan, yaitu statistik parametris, maka data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Analisis ini dilakukan pada sampel yang telah dipilih sebelumnya. Data yang digunakan untuk uji normalitas dan uji homogenitas ini adalah data hasil angket penelitian Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah yang ada pada tabel 4.4 dan tabel 4.5.

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap

variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Lilliefors.

Uji Lilliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar.

a) Data Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

Rata-rata (\bar{x}) = 117,85

S = 9,438

N = 40

Tabel 4.10

Uji Lilliefors Data Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di Kos

No	X_i	f	f kum	f X_i	Z	Tabel Z	F(z)	S(z)	$ F(z) - S(z) $
1	94	1	1	94	-2,49477	0,4936	0,0064	0,025	0,0186
2	104	1	2	104	-1,44874	0,4251	0,0749	0,05	0,0249

3	105	1	3	105	-1,34414	0,4099	0,0901	0,075	0,0151
4	106	1	4	106	-1,23954	0,3907	0,1093	0,1	0,0093
5	109	2	6	218	-0,92573	0,3212	0,1788	0,15	0,0288
6	110	2	8	220	-0,82113	0,2939	0,2061	0,2	0,0061
7	111	5	13	555	-0,71653	0,2611	0,2389	0,325	0,0861
8	112	1	14	112	-0,61192	0,2291	0,2709	0,35	0,0791
9	114	4	18	456	-0,40272	0,1554	0,3446	0,45	0,1054
10	115	1	19	115	-0,29812	0,1141	0,3859	0,475	0,0891
11	116	1	20	116	-0,19351	0,0753	0,4247	0,5	0,0753
12	117	1	21	117	-0,08891	0,0319	0,4681	0,525	0,0569
13	118	2	23	236	0,01569	0,004	0,504	0,575	0,071
14	119	1	24	119	0,120293	0,0478	0,5478	0,6	0,0522
15	120	1	25	120	0,224895	0,0871	0,5871	0,625	0,0379
16	121	1	26	121	0,329498	0,1255	0,6255	0,65	0,0245
17	122	1	27	122	0,4341	0,1664	0,6664	0,675	0,0086
18	124	2	29	248	0,643305	0,2389	0,7389	0,725	0,0139
19	125	1	30	125	0,747908	0,2703	0,7703	0,75	0,0203
20	126	1	31	126	0,85251	0,3023	0,8023	0,775	0,0273
21	127	2	33	254	0,957113	0,3289	0,8289	0,825	0,0039
22	129	2	35	258	1,166318	0,377	0,877	0,875	0,002
23	131	1	36	131	1,375523	0,4171	0,9171	0,9	0,0171
24	132	2	38	264	1,480126	0,4306	0,9306	0,95	0,0194
25	135	1	39	135	1,793933	0,4633	0,9633	0,975	0,0117
26	137	1	40	137	2,003138	0,4772	0,9772	1	0,0228
		40		4714					

$$L_{hitung} = 0,1054$$

$$L_{tabel} \text{ untuk } n > 30, \text{ dan } \alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} =$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{40}} = \frac{0,886}{6,324} = 0,140. \text{ Karena } L_{hitung} < L_{tabel}$$

yaitu $0,1054 < 0,140$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b) Data Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = 120,025$$

$$S = 8,028$$

$$N = 40$$

Tabel 4.11

Uji Lilliefors Data Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di Rumah

No	X_2	f	f kum	f X_2	Z	Tabel Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	98	1	1	98	-2,7091	0,4965	0,0035	0,025	0,0215
2	106	1	2	106	-1,72509	0,4573	0,0427	0,05	0,0073

3	107	1	3	107	-1,60209	0,4452	0,0548	0,075	0,0202
4	109	1	4	109	-1,35609	0,4115	0,0885	0,1	0,0115
5	111	1	5	111	-1,11009	0,3665	0,1335	0,125	0,0085
6	112	1	6	112	-0,98708	0,3365	0,1635	0,15	0,0135
7	113	1	7	113	-0,86408	0,3051	0,1949	0,175	0,0199
8	114	2	9	228	-0,74108	0,2703	0,2297	0,225	0,0047
9	115	2	11	230	-0,61808	0,2291	0,2709	0,275	0,0041
10	116	3	14	348	-0,49508	0,1879	0,3121	0,35	0,0379
11	117	1	15	117	-0,37208	0,1443	0,3557	0,375	0,0193
12	118	3	18	354	-0,24908	0,0948	0,4052	0,45	0,0448
13	119	2	20	238	-0,12608	0,0478	0,4522	0,5	0,0478
14	121	3	23	363	0,119926	0,0438	0,5438	0,575	0,0312
15	122	1	24	122	0,242927	0,0948	0,5948	0,6	0,0052
16	123	2	26	246	0,365929	0,1406	0,6406	0,65	0,0094
17	124	1	27	124	0,48893	0,1844	0,6844	0,675	0,0094
18	125	2	29	250	0,611931	0,2291	0,7291	0,725	0,0041
19	126	3	32	378	0,734932	0,2673	0,7673	0,8	0,0327
20	127	2	34	254	0,857934	0,3023	0,8023	0,85	0,0477
21	130	2	36	260	1,226937	0,3888	0,8888	0,9	0,0112
22	131	1	37	131	1,349938	0,4099	0,9099	0,925	0,0151
23	132	1	38	132	1,47294	0,4292	0,9292	0,95	0,0208
24	133	1	39	133	1,595941	0,4441	0,9441	0,975	0,0309
25	137	1	40	137	2,087946	0,4812	0,9812	1	0,0188
26		40		4801					

$$L_{hitung} = 0,0478$$

$$L_{tabel} \text{ untuk } n > 30, \text{ dan } \alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} =$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{40}} = \frac{0,886}{6,324} = 0,140. \text{ Karena } L_{hitung} < L_{tabel} \text{ yaitu}$$

0,0478 < 0,140 maka H_0 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari data diatas, diketahui bahwa X_1 dan X_2 memiliki nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data angket penelitian Keberagamaan mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa kondisi sampel yang diambil berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang digunakan adalah F_{hitung} yaitu pembagian varian terbesar dan terkecil. Uji homogenitas sama atau tidak sama, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka kedua variabel tersebut berasal dari kondisi yang sama atau Homogen.

Berdasarkan analisis uji Homogenitas pada lampiran diperoleh data sebagai berikut:

NO	Var	Mean	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}
1	X_1	117,85	91,362	1,3826	1,99
2	X_2	120,025	66,076		

Dari tabel di atas, diketahui bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki varians yang menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa

kedua variabel tersebut memiliki varians yang Homogen (sama).

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Apakah memang secara signifikan penelitian komparasional antara dua variabel yang sedang diperbandingkan atau dicari perbedaannya itu memang berbeda, ataukah perbedaan itu terjadi semata-mata karena kebetulan saja (*by chance*).

Hipotesis yang diajukan ada dua, yaitu H_a dan H_o . H_a yaitu ada perbedaan Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah di UIN Walisongo Semarang. Sedangkan H_o yaitu tidak adanya perbedaan Keberagaman mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah di UIN Walisongo Semarang. Untuk mengetahui jawaban dari hipotesis di atas, rumus yang digunakan adalah Tes “t” sebagai analisisnya. Mencari harga “t” dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_0 : t observasi

M_1 : Mean Variabel 1

M_2 : Mean Variabel 2

$SE_{M_1-M_2}$: Standard Error Perbedaan Mean Variabel 1
dan Mean Variabel 2

Sebagaimana telah diketahui dari data di atas, bahwa:

$$M_1 = 117,85$$

$$M_2 = 120,025$$

$$SD_1 = 9,438$$

$$SD_2 = 8,026$$

Maka dapat dicari,

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,438}{\sqrt{40-1}} = \frac{9,438}{\sqrt{39}} = \frac{9,438}{6,245} = 1,511$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,026}{\sqrt{40-1}} = \frac{8,026}{\sqrt{39}} = \frac{8,026}{6,245} = 1,285$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(1,511)^2 + (1,285)^2}$$

$$= \sqrt{(2,283121) + (1,651225)} = \sqrt{3,934346}$$

$$= 1,983518590788 \text{ dibulatkan menjadi } 1,983$$

Setelah semua langkah diketahui hasilnya, maka t_0
dihitung menghasilkan:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{117,85 - 120,025}{1,983} = \frac{-2,175}{1,983}$$

= -1,096822995461 dibulatkan menjadi -1,097

Analisis lanjut

5. Analisis lanjut ini adalah analisis setelah mengetahui besarnya rasio atau nilai t. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} atau t_o dengan nilai t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%. Kemudian mencari derajat kebebasan untuk *independent t-test* yaitu:

$$\begin{aligned} df &= N_1 + N_2 - 2 \\ &= 40 + 40 - 2 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah -1,097. Kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $df = 78$. Ternyata dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 78, karena itu digunakan df terdekat yaitu 80. Dengan $df = 80$ diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5%, $t_{tabel} = 1,99$

pada taraf signifikansi 1%, $t_{tabel} = 2,64$.

Karena harga t_o lebih kecil dari t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka hipotesis nihil (H_o) diterima sedangkan hipotesis penelitian (H_a) ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada Keberagamaan mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di rumah.

B. Pembahasan

1. Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos
Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos yang diambil dari 40 responden, skor tertinggi yang didapat adalah 137 dan skor terendahnya adalah 94. Dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi diketahui bahwa Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos mempunyai nilai rata-rata sebesar 117,85 yang berjumlah 27 mahasiswa terletak pada interval antara 108 - 126 sehingga masuk dalam kategori “cukup”.

2. Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah

Pada Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah yang diambil dari 40 responden, skor tertinggi yang didapat adalah 137 dan skor terendahnya adalah 98. Dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi diketahui bahwa Keberagamaan Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di rumah mempunyai nilai rata-rata sebesar 120,025 jadi terletak pada interval antara 111-127 berjumlah

sebanyak 30 siswi sehingga termasuk dalam kategori “cukup juga”.

3. Perbedaan Keberagaman Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} baik itu pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan perbandingan $t_o < t_{tabel}(5\%) = -1,097 < 1,99$ atau $t_o < t_{tabel}(1\%) = -1,097 < 2,64$, dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Dan hipotesis yang diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara Keberagaman Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah di UIN Walisongo Semarang.

Nilai t_{hitung} -1,097 yang sangat kecil tersebut, menunjukkan bahwa perbedaan Keberagaman Mahasiswa PAI yang bertempat tinggal di kos dan di rumah di UIN Walisongo Semarang sangat sedikit dan tidak signifikan. Tempat tinggal tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap Keberagaman bagi mahasiswa PAI di UIN Walisongo Semarang yang menggunakannya. Hal itu terjadi karena pada dasarnya Keberagaman merupakan tabiat manusia yang berbeda-beda antar individu satu dengan yang lain, akibat adanya pengaruh dari dalam diri manusia itu dan pengaruh dari luar dirinya. Terutama lingkungan di sekitarnya baik lingkungan keluarga, sekolah/kampus dan masyarakat, serta

lingkungan alam maupun lingkungan pergaulan setiap mahasiswa dengan temannya di luar kampus.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dilihat dari beberapa sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di UIN Walisongo Semarang. Karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut. Tetapi, tempat ini dapat mewakili beberapa Universitas yang berada di sekitar wilayah Semarang khususnya wilayah Semarang untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Hasil penelitiannya mungkin akan berbeda, tetapi tidak akan jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 minggu saja, dimulai tanggal 10 November 2015 sampai dengan 1 Desember 2015 sehingga masih banyak terdapat kekurangan dalam banyak hal.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan

khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti telah berusaha maksimal untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari tokoh pembimbing yang lebih mumpuni.

4. Keterbatasan Pengumpulan Data

Dalam penggunaan angket atau kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian ini tidak selalu mempunyai kelebihan, tetapi pasti juga mempunyai kekurangan. Responden tidak bisa memberikan jawaban yang terbuka dan kemungkinan jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan pribadi.

5. Keterbatasan Objek Penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud adalah ketika terdapat responden yang tidak jujur dalam mengisi instrumen yang diberikan. Selain itu objek penelitian ini hanya berpusat pada Keberagaman mahasiswa PAI angkatan 2013 yang bertempat tinggal di kos dan yang bertempat tinggal di rumah yang ada di universitas ini sehingga peneliti kurang mampu mengamati Keberagaman mahasiswa PAI secara keseluruhan.